

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **(RPP)**

### **A. IDENTITAS PROGRAM PENDIDIKAN MELIPUTI :**

SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 1 NANGA PINOH

MATA PELAJARAN : ADMINISTRASI PAJAK

KELAS/SEMESTER : XI/II

PROGRAM : AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA

ALOKASI WAKTU : 9 X 45 MENIT (3 PERTEMUAN)

### **B. KOMPETENSI INTI**

#### **KOMPETENSI INTI 3 ( PENGETAHUAN)**

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut
- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran damai), bertanggung jawab, responsive, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual. Konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional

#### **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)**

- Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan

Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas, yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

- Menunjukkan ketrampilan menalar, mengolah, menyaji secara efektif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **C. KOMPETENSI DASAR**

3.10 memahami data dalam lampiran khusus 1A

4.10 Mengelompokkan data dalam lampiran khusus nomor 1A

### **D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

3.10 memahami data dalam lampiran khusus nomor 1A

3.10.1 menjelaskan pengertian lampiran khusus nomor 1A

3.10.2 mengidentifikasi jenis asset berwujud berupa bangunan dan bukan bangunan

**3.10.3 menjelaskan penyusutan dan amortisasi fiskal**

4.10 mengelompokkan data dalam lampiran khusus nomor 1A

4.10.1 terampil dalam menyajikan hasil identifikasi jenis asset berwujud berupa bangunan dan bukan bangunan pada perusahaan

4.10.2 mempraktekkan pengelompokan data dalam lampiran khusus nomor 1A

4.10.3 mempresentasikan data dalam lampiran khusus 1A

**4.10.4 melakukan perhitungan penyusutan dan amortisasi fiskal .**

### **E. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat

1. Menjelaskan pengertian lampiran khusus nomor 1A dengan tepat setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Mengidentifikasi jenis asset berwujud berupa bangunan dan bukan bangunan dengan benar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran
3. Menjelaskan penyusutan dan amortisasi fiskal dengan benar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Terampil dalam menyajikan hasil identifikasi jenis asset berwujud berupa bangunan dan bukan bangunan

5. Mempraktekkan pengelompokkan data pada lampiran khusus 1A dengan benar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
6. Mempresentasikan pengelompokkan data dalam lampiran khusus 1A dengan benar.
7. Melakukan perhitungan penyusutan dan amortisasi fiskal dengan benar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran .

## **F. MATERI PEMBELAJARAN**

### **A. LAMPIRAN KHUSUS NOMOR 1A**

Lampiran khusus nomor 1A adalah formulir isian yang memuat daftar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan serta data penyusutan dan amortisasi yang harus dilaporkan setiap Wajib Pajak Badan untuk tahun yang bersangkutan. Lampiran khusus nomor 1A memuat delapan kolom yang terdiri atas informasi mengenai kelompok yang terdiri atas informasi mengenai kelompok/jenis asset, bulan atau tahun perolehan, hatga perolehan, nilai sisa buku fiskal awal tahu, metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan, penyusutan dan amortisasi fiskal tahun ini, serta catatan. Penyusutan dan amortisasi inilah yang akan dipelajari pada pertemuan ini. Formulir lampiran khusus nomor 1A diperuntukkan bagi Wajib Pajak Badan yang menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh), kelompok asset atau asset tetap berwujud yang memerlukan penyusutan dibedakan menjadi kelompok asset berwujud bukan bangunan dan asset berwujud yang berupa bangunan. Asset berwujud bukan bangunan itu sendiri terdiri atas empat kelompok berikut ini.

#### Masa Manfaat Aset Berwujud Bukan Bangunan

Kelompok Aset Berwujud Bukan Bangunan	Masa Manfaat
Kelompok 1	4 Tahun
Kelompok 2	8 Tahun
Kelompok 3	16 Tahun
Kelompok 4	20 Tahun

Sementara itu, asset berwujud berupa bangunan dapat dibedakan menjadi dua kelompok berikut ini

- Permanen : bangunan yang memiliki masa manfaat 20 Tahun

- Tidak permanen : bangunan yang bersifat sementara, terbuat dari bahan yang tidak tahan lama, atau bangunan yang dapat dipindah-pindahkan. Masa manfaatnya tidak lebih dari 10 tahun.

## **B. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL**

Metode penghitungan penyusutan dan amortisasi yang dilakukan untuk laporan keuangan badan dengan laporan keuangan untuk kepentingan perpajakan tidak sama.

### **1. Penyusutan Fiskal**

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 07 tentang akuntansi Aset Tetap dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai perolehan suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable asset ) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

#### **a. Penentuan harga perolehan**

Dalam akuntansi, penentuan harga perolehan aset tetap sangat penting dan perlu diperhatikan. Sebab harga perolehan digunakan sebagai dasar dalam penghitungan besarnya penyusutan setiap tahunnya.

#### **b. Saat dimulainya penyusutan**

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 11 Undang-undang No. 36 Tahun 2008, penyusutan terhadap aset tetap berwujud dapat dimulai pada saat :

1. Bulan dilakukannya pengeluaran
2. Untuk aset yang masih dalam pengerjaan, penyusutannya dimulai pada bulan pengerjaan aset tersebut selesai; dan
3. Dengan izin dari Direktur Jenderal Pajak, penyusutan dapat dimulai pada bulan aset berwujud mulai digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan atau pada bulan aset tersebut mulai menghasilkan

#### **c. Metode dan Tarif Penyusutan**

Mardiasmo dalam bukunya Akuntansi Perpajakan (2016:188) menjelaskan terdapat dua metode yang dapat digunakan dalam penyusutan fiskal yakni metode garis lurus (straight line method) dan saldo menurun (declining balance method) dari kedua metode tersebut Wajib Pajak diperkenankan memilih salah satu dalam melakukan penyusutan.

##### **1) Metode Garis Lurus (Straight Line Method)**

Metode garis lurus merupakan metode yang banyak dan umum digunakan oleh perusahaan. Dengan metode ini, pembebanan atas penyusutan untuk setiap tahun nilainya sama besar dan tidak dipengaruhi oleh hasil/output yang diproduksi perusahaan. Metode garis lurus digunakan untuk semua kelompok aset tetap berwujud.

2) Metode Saldo Menurun (Declining Balance Method)

Dasar penyusutan adalah nilai sisa buku fiskal. Penyusutan dengan metode saldo menurun adalah penyusutan dalam bagian-bagian yang menurun dengan cara menerapkan tariff penyusutan atas nilai sisa buku. Perhatikan tabel berikut ini !

Tabel. 10.7 Pengelompokkan Aset Tetap Berwujud, Metode, Serta Tarif Penyusutan

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Depresiasi	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
<b>I. Bukan Bangunan</b>			
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%
<b>II. Bangunan</b>			
Permanen	20 tahun	5%	—
Tidak Permanen	10 tahun	10%	—

Tabel di atas menjelaskan pengelompokan untuk metode penyusutan dan tariff yang dikenakan dalam penghitungan penyusutan aset tetap berwujud yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

d. Contoh Penghitungan Penyusutan

1. Metode Garis Lurus (Straight line method)

PT. Dongan Sahuta membeli sebuah aktiva yang termasuk dalam kelompok I harta berwujud seharga Rp.100.000.000 pada tanggal 10 Juli 2009, maka pembebanan atas biaya penyusutan aktiva tersebut berdasarkan metode garis lurus adalah sebagai berikut :

<b>Thn</b>	<b>Harga Perolehan</b>	<b>%Penyusutan</b>	<b>Biaya Penyusutan</b>	<b>Nilai Sisa Buku</b>
2009	Rp.100.000.000	25%	Rp.12.500.000	Rp.87.500.000
2010		25%	Rp.25.000.000	Rp.62.500.000
2011		25%	Rp.25.000.000	Rp.37.500.000
2012		25%	Rp.25.000.000	Rp.12.500.000
2013		25%	Rp.12.500.000	Rp. 0

## 2. Metode Saldo Menurun (Double declining method)

PT. Ai So Ise membeli sebuah aktiva yang termasuk dalam kelompok I harta berwujud seharga Rp.100.000.000 pada tanggal 10 Juli 2009, maka pembebanan atas biaya penyusutan aktiva tersebut berdasarkan metode saldo menurun adalah sebagai berikut :

<b>Thn</b>	<b>Harga Perolehan</b>	<b>% Penyusutan</b>	<b>Biaya Penyusutan</b>	<b>Nilai Sisa Buku</b>
2009	Rp.100.000.000	50%	Rp.25.000.000	Rp.75.000.000
2010		50%	Rp.32.500.000	Rp.32.500.000
2011		50%	Rp.16.250.000	Rp.16.250.000
2012		50%	Rp. 8.125.000	Rp. 8.125.000
2013	Disusutkan	50%	Rp. 8.125.000	Rp. 0

<b>Thn</b>	<b>Harga Perolehan</b>	<b>% Penyusutan</b>	<b>Biaya Penyusutan</b>	<b>Nilai Sisa Buku</b>
	sekaligus			

## 2. Amortisasi Fiskal

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan, Semua asset tidak berwujud dapat dibebankan melalui amortisasi berdasarkan kelompok masa manfaatnya. Sementara itu, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 Tahun 2009, asset tidak berwujud digolongkan menjadi dua yakni asset yang memiliki masa manfaat terbatas dan masa manfaat tidak terbatas.

### 1. Aset Tidak Berwujud

Berdasarkan PSAK No. 19 Tahun 2019, asset tidak berwujud diartikan sebagai asset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Jenis-jenis asset tidak berwujud dapat dikelompokkan menjadi enam jenis, yakni sebagai berikut.

- a. Asset Tidak Berwujud Terkait dengan Pemasaran (Marketing-Related)
- b. Asset Tidak Berwujud Terkait dengan Pelanggan (Customer-Related)
- c. Asset Tidak Berwujud Terkait dengan (Artistic-Related)
- d. Asset Tidak Berwujud Terkait dengan Kontrak (Contract-Related)
- e. Asset Tidak Berwujud Terkait dengan Teknologi (Technology-Related)
- f. Muhibah (Goodwill)

### 2. Metode dan Tarif Amortisasi

Untuk melakukan amortisasi, juga dapat digunakan beberapa metode penghitungan seperti pada penyusutan atau depresiasi. Di dalam perpajakan, harga perolehan dan pengeluaran lainnya termasuk biaya perpanjangan hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai, dan muhibah (goodwill) yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun perlu diamortisasi. Amortisasi dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni metode garis lurus (straight line method) dan metode saldo menurun (declining balance method). Sama halnya seperti penyusutan, wajib pajak juga diperkenankan memilih salah satu dari kedua metode tersebut dalam melakukan amortisasi.

Berikut ini disajikan tabel yang menggambarkan pengelompokan aset tidak berwujud, metode, serta tariff amortisasinya.

Tabel 10.11 Pengelompokan Aset Berwujud, Metode, serta Tarif Amortisasi

Kelompok Aset Tidak Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Amortisasi	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
Kelompok 1	4 tahun	25 %	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%

### 3. Contoh Penghitungan Amortisasi

Berdasarkan metode dan ketentuan tariff diatas, berikut ini disajikan contoh penghitungan amortisasi dalam perpajakan.

Apple inc. merupakan perusahaan penghasil alat-alat elektronik. Pada 2 Januari 2018, Apple Inc. mengeluarkan uang sebanyak Rp150.000.000,00 untuk memperoleh hak lisensi dari Microsoft Inc. selama 4 tahun untuk memproduksi handphone. Hitunglah amortisasi atas hak lisensi tersebut!

Jawaban

Berikut ini penghitungan amortisasi atas hak lisensi tersebut

#### 1) Metode Garis Lurus

Amortisasi pada tahun 2018 :

$$25\% \times \text{Rp}150.000.000,00 = \text{Rp}37.500.000,00$$

Amortisasi pada tahun 2019 :

$$25\% \times \text{Rp}150.000.000,00 = \text{Rp}37.500.000,00$$

Amortisasi pada tahun 2020 :

$$25\% \times \text{Rp}150.000.000,00 = \text{Rp}37.500.000,00$$

Amortisasi pada tahun 2021 :

$$25\% \times \text{Rp}150.000.000,00 = \text{Rp}37.500.000,00$$

#### 2) Metode Saldo Menurun

Amortisasi pada tahun 2018 :

$$50\% \times \text{Rp}150.000.000,00 = \text{Rp}75.000.000,00$$

Amortisasi pada tahun 2019 :

$$50\% \times (\text{Rp}150.000.000,00 - \text{Rp}75.000.000,00) = \text{Rp}37.500.000,00$$

Amortisasi pada tahun 2020 :



$$50\% \times (\text{Rp}75.000.000,00 - \text{Rp}37.500.000,00) = \text{Rp}18.750.000,00$$

Amortisasi pada tahun 2021 : diamortisasi sekaligus = Rp18.750.000,00

## G. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Student-centered, kelompok  
 Model pembelajaran : Cooperative Learning tipe STAD  
 Metode : Ceramah dan Diskusi, praktek

## H. MEDIA PEMBELAJARAN

Alat/bahan : Whiteboard, Boardmarker, Eraser, Laptop, LCD, Spidol,  
 Modul mempelajari data dalam lampiran khusus nomor 1A  
 Media : Slide power point tentang mengelompokkan data pada lampiran  
 khusus nomor 1A, video lampiran khusus 1A,

## I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan ke-1

Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>1. Pendahuluan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta Didik menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru</li> <li>- Peserta Didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran.</li> <li>- Guru Mempresensi Peserta Didik</li> <li>- Peserta Didik memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>- Peserta Didik Melakukan apersepsi tentang materi yang dipelajari sebelumnya</li> <li>- Memotivasi Peserta Didik</li> </ul>	15 menit
<b>2. Kegiatan Inti</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta Didik memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai</li> </ul>	105 menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi Peserta Didik dalam beberapa kelompok dalam satu kelompok terdiri dari +/- 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain)</li> <li>- Guru memberikan tugas kelompok berupa Lembar Kerja Peserta Didik untuk didiskusikan oleh anggota-anggota kelompok mengenai posting ayat jurnal umum ke dalam buku besar pada perusahaan jasa.</li> <li>- Peserta Didik dibimbing oleh guru untuk berdiskusi dalam kelompoknya, Peserta Didik yang mempunyai kemampuan akademiknya lebih tinggi diarahkan oleh guru untuk menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti</li> <li>- Guru memotivasi Peserta Didik bahwa mereka harus belajar dalam</li> </ul>	

kelompoknya untuk menguasai materi tersebut agar Peserta Didik dapat mengerjakan LKPD	
- Peserta Didik berdiskusi bersama kelompoknya, saling bertanya untuk menyelesaikan masalah pada lembar kerja dengan cara menghubungkan dengan pengetahuan yang telah mereka punya	
- Peserta Didik diberi kuis/pertanyaan tentang materi yang dipelajari. Pada saat menjawab kuis Peserta Didik tidak boleh saling membantu	
- Guru memberikan penghargaan kepada Peserta Didik yang menjawab dengan benar serta penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Serta memberi apresiasi agar lebih termotivasi lagi	
- Guru mengevaluasi siswa dengan memberikan soal berbentuk pilihan ganda dan soal uraian	
<b>3. Penutup</b>	
- Secara bersama-sama Peserta Didik diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang <i>mempelajari data dalam lampiran khusus nomor 1A</i> .	15 menit
- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran.	
- Peserta Didik diberi tugas untuk membaca dan memahami lebih dalam lagi materi tentang <i>mempelajari data dalam lampiran khusus nomor 1A</i> .	
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada Peserta Didik untuk mempelajari materi berikutnya.	
- Peserta Didik dan Guru berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	

## Pertemuan ke-2

Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>1. Pendahuluan</b>	
- Peserta Didik menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru	15 menit
- Peserta Didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran.	
- Guru Mempresensi Peserta Didik	
- Peserta Didik memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
- Peserta Didik Melakukan apersepsi tentang materi yang dipelajari sebelumnya	
- Memotivasi Peserta Didik	
<b>2. Kegiatan Inti</b>	
- Peserta Didik memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai	105 menit
- Guru membagi Peserta Didik dalam beberapa kelompok dalam satu kelompok terdiri dari +/- 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain)	
- Guru memberikan tugas kelompok berupa Lembar Kerja Peserta Didik	

<p>untuk didiskusikan oleh anggota-anggota kelompok mengenai posting ayat jurnal umum ke dalam buku besar pada perusahaan jasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta Didik dibimbing oleh guru untuk berdiskusi dalam kelompoknya, Peserta Didik yang mempunyai kemampuan akademiknya lebih tinggi diarahkan oleh guru untuk menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti</li> <li>- Guru memotivasi Peserta Didik bahwa mereka harus belajar dalam kelompoknya untuk menguasai materi tersebut agar Peserta Didik dapat mengerjakan LKPD</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta Didik berdiskusi bersama kelompoknya, saling bertanya untuk menyelesaikan masalah pada lembar kerja dengan cara menghubungkan dengan pengetahuan yang telah mereka punya</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta Didik diberi kuis/pertanyaan tentang materi yang dipelajari. Pada saat menjawab kuis Peserta Didik tidak boleh saling membantu</li> <li>- Guru memberikan penghargaan kepada Peserta Didik yang menjawab kuis dengan benar, serta memberi penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Serta memberi apresiasi agar lebih termotivasi lagi</li> <li>- Guru mengevaluasi siswa dengan memberikan soal berbentuk pilihan ganda dan soal uraian</li> </ul>	
<b>3. Penutup</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara bersama-sama Peserta Didik diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang <i>mempelajari data dalam lampiran khusus nomor 1A</i>.</li> <li>- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran.</li> <li>- Peserta Didik diberi tugas untuk membaca dan memahami lebih dalam lagi materi tentang <i>mempelajari data dalam lampiran khusus nomor 1A</i>.</li> <li>- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada Peserta Didik untuk mempelajari materi berikutnya.</li> <li>- Peserta Didik dan Guru berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	15 menit

### Pertemuan ke-3

Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>1. Pendahuluan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta Didik menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru</li> <li>- Peserta Didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran.</li> <li>- Guru Mempresensi Peserta Didik</li> <li>- Peserta Didik memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>- Peserta Didik Melakukan apersepsi tentang materi yang dipelajari sebelumnya</li> <li>- Memotivasi Peserta Didik</li> </ul>	15 menit
<b>2. Kegiatan Inti</b>	

- Peserta Didik memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai	105 menit
- Guru membagi Peserta Didik dalam beberapa kelompok dalam satu kelompok terdiri dari +/- 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain)	
- Guru memberikan tugas kelompok berupa Lembar Kerja Peserta Didik untuk didiskusikan oleh anggota-anggota kelompok mengenai posting ayat jurnal umum ke dalam buku besar pada perusahaan jasa.	
- Peserta Didik dibimbing oleh guru untuk berdiskusi dalam kelompoknya, Peserta Didik yang mempunyai kemampuan akademiknya lebih tinggi diarahkan oleh guru untuk menjelaskan	
- Guru memotivasi Peserta Didik bahwa mereka harus belajar dalam kelompoknya untuk menguasai materi tersebut agar Peserta Didik dapat mengerjakan LKPD	
- Peserta Didik berdiskusi bersama kelompoknya, saling bertanya untuk menyelesaikan masalah pada lembar kerja dengan cara menghubungkan dengan pengetahuan yang telah mereka punya	
- Peserta Didik diberi kuis/pertanyaan tentang materi yang dipelajari. Pada saat menjawab kuis Peserta Didik tidak boleh saling membantu	
- Guru memberikan penghargaan kepada Peserta Didik yang menjawab dengan benar serta kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Serta memberi apresiasi agar lebih termotivasi lagi	
- Guru mengevaluasi siswa dengan memberikan soal berbentuk pilihan ganda dan soal uraian	
<b>3. Penutup</b>	
- Secara bersama-sama Peserta Didik diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang <i>mempelajari data dalam lampiran khusus nomor 1A</i> .	15 menit
- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran.	
- Peserta Didik diberi tugas untuk membaca dan memahami lebih dalam lagi materi tentang <i>mempelajari data dalam lampiran khusus nomor 1A</i> .	
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada Peserta Didik untuk mempelajari materi berikutnya.	
- Peserta Didik dan Guru berdo'a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	

#### Pertemuan ke-4

Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>1. Pendahuluan</b>	
- Peserta Didik menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru	15 menit
- Guru memerintahkan Peserta Didik untuk mengondisikan ruang kelas untuk persiapan tes penialaian	
- Peserta Didik duduk pada tempat duduk di ruang kelas secara urut	

berdasarkan presensi		
- Peserta Didik mempersiapkan alat tulis dan alat hitung		
<b>2. Kegiatan Inti</b>		
Pelaksanaan Tes	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dikondisikan menempati tempat duduk masing-masing</li> <li>- Guru meminta Peserta Didik untuk mempersiapkan keperluan ujian</li> <li>- Guru membagikan soal tes dan lembar jawab</li> <li>- Guru meminta Peserta Didik untuk memulai mengerjakan soal tes</li> <li>- Guru mengawasi jalannya tes penilaian</li> </ul>	105 menit
<b>3. Penutup</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan informasi kepada semua Peserta Didik bahwa waktu mengerjakan tes sudah habis</li> <li>- Guru meminta Peserta Didik untuk mengumpulkan hasil tes</li> <li>- Peserta Didik dan Guru menutup pertemuan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa</li> </ul>	15 menit

## J. SUMBER BELAJAR

- Sumber belajar : - Dra.Dwi Harti, M.Pd.2017.*Administrasi Pajak Kelas XI*.Semarang: Erlangga
- Sohidin, SE, M.Si.2013.*Modul Administrasi perpajakan kelas XI*.Surakarta:LPA Mitrabijak Surakarta

## K. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik/jenis : Tes/Uraian
2. Bentuk instrumen : Tes tertulis, dan pengamatan sikap

### KISI KISI PENILAIAN SIKAP

No.	Tujuan Pembelajaran	Sikap yang Dinilai	Indikator Sikap yang Dinilai	SKOR MAX	Jenis Instrumen
1	Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian lampiran khusus nomor 1A.	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melaksanakan tugas dengan baik.</li> <li>2) Menerika resiko tindakan yang dilakukan</li> <li>3) Tidak menyalahkan orang lain.</li> <li>4) Mengakui kesalahan dan meminta maaf bila ada kesalahan.</li> </ol>	4	Observasi
2	Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis asset berwujud berupa bangunan dan bukan bangunan dengan benar dan tanggung jawab.	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melaksanakan tugas dengan baik.</li> <li>2) Menerika resiko tindakan yang dilakukan</li> <li>3) Tidak menyalahkan orang lain.</li> <li>4) Mengakui kesalahan dan meminta maaf bila ada kesalahan.</li> </ol>	4	Observasi
3	Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menjelaskan penyusutan dan amortisasi fiskal dengan benar dan tanggung percaya diri.	Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melaksanakan tugas dengan baik.</li> <li>2) Menerika resiko tindakan yang dilakukan</li> <li>3) Tidak menyalahkan orang lain.</li> <li>1) Mengakui kesalahan dan meminta maaf bila ada kesalahan.</li> </ol>	4	Observasi
4	Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik terampil dalam menyajikan hasil identifikasi jenis aset berwujud berupa bangunan dan bukan bangunan dengan percaya diri.	Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu membuat keputusan dengan tepat.</li> <li>2) Tidak mudah putus asa.</li> <li>3) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</li> <li>4) Berani presentasi</li> </ol>	4	
5	Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat mempraktekkan pengelompokan data dalam lampiran khusus nomor 1A dengan benar dan percaya diri.	Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu membuat keputusan dengan tepat.</li> <li>2) Tidak mudah putus asa.</li> <li>3) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</li> <li>4) Berani presentasi</li> </ol>	4	
6	Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat mempresentasikan pengelompokan data	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berbicara dengan jelas.</li> <li>2) Menghargai orang lain saat berbicara</li> <li>3) Tidak menyalahkan orang lain.</li> <li>4) Tidak masalah jika salah.</li> </ol>	4	

	dalam lampiran khusus nomor 1A dengan benar dan tanggung jawab.				
7	Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat melakukan pencatatan selisih kas bank dengan benar dan percaya diri.	Percaya diri	1) Mampu membuat keputusan dengan tepat. 2) Tidak mudah putus asa. 3) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan 4) Berani presentasi	4	

### RUBRIK PENILAIAN SIKAP (OBSERVASI)

Kriteria yang dinilai	Skor
Peserta didik dapat memperlihatkan 4 indikator sikap	4
Peserta didik dapat memperlihatkan 3 indikator sikap	3
Peserta didik dapat memperlihatkan 2 indikator sikap	2
Peserta didik dapat memperlihatkan 1 indikator sikap	1

### Pedoman Penskoran Nilai Sikap

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

#### Keterangan Sikap

Sangat Baik (SB) : memperoleh skor 85-100

Baik (B) : memperoleh skor 75-84

Cukup (C) : memperoleh skor 60-74

Kurang (K) : memperoleh skor kurang dari 60

### PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Skor	Nilai	KET
		Tanggung jawab	Percaya Diri			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						

## Penilaian Hasil

Kompetensi dasar	IPK	Materi	Indicator soal	Bentuk tes	Butir soal
3.10 memahami data pada lampiran khusus nomor 1A 4.10 mengelompokkan data pada lampiran khusus nomor 1A	3.10.1 menjelaskan pengertian lampiran khusus 1A 3.10.2 menjelaskan metode penyusutan dalam pajak 3.10.3 menjelaskan tarif penyusutan dan kelompok aktiva yang disusutkan 3.10.4 menjelaskan Harga Perolehan dan Harga Penjualan Aktiva 4.10 mengelompokkan data dalam lampiran khusus nomor 1a	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penegertian lampiran khusus 1A</li> <li>- Metode penyusutan dalam pajak</li> <li>- Tariff penyusutan dan kelompok aktiva yang disusutkan</li> <li>- Harga perolehan dan harga penjualan aktiva</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian lampiran khusus 1A</li> <li>- Peserta didik dapat menjelaskan metode penyusutan dalam pajak</li> <li>- Peserta didik dapat menjelaskan tarif penyusutan dan kelompok aktiva yang disusutkan</li> <li>- Peserta didik dapat menjelaskan harga perolehan dan harga penjualan aktiva</li> <li>- Peserta didik dapat mengelompokkan data dalam lampiran khusus 1A</li> </ul>	Tes tertulis	



	<p>4.10.1 mengelompokkan data dalam Lampiran khusus nomor 1A</p> <p>4.10.2 melakukan perhitungan penyusutan dalam pajak</p> <p>4.10.3 melakukan perhitungan Harga Perolehan dan Harga Penjualan Aktiva</p> <p>4.10.4 mempresentasikan data dalam lampiran khusus 1A</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dapat melakukan perhitungan penyusutan dalam pajak</li> <li>- Peserta didik dapat melakukan perhitungan harga perolehan dan harga penjualan aktiva</li> </ul>		
--	---	--	--	--	--

**JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI DENGAN BENAR!**

**A. PILIHAN GANDA**

1. Yang dimaksud dengan Lampiran khusus 1A adalah
  - a. Formulir isian untuk memberitahukan daftar aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dan penyusutan fiskalnya untuk tahun yang bersangkutan.
  - b. Formulir yang berisi amortisasi aktiva berwujud
  - c. Formulir untuk memberitahukan aktiva yang tidak berwujud yang dimiliki perusahaan
  - d. Formulir untuk memberitahukan amortisasi aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan
  - e. Formulir yang berisi penyusutan dan amortisasi aktiva berwujud
2. Berdasarkan penjelasan pasal 11 ayat (1 dan 2) Undang Undang nomor 7 tahun 1983 Undang Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (UU PPh) dikatakan bahwa metode penyusutan yang dibolehkan berdasarkan ketentuan ini yaitu:
  - a. Metode saldo menurun dan angka tahun
  - b. Metode Garis Lurus dan saldo menurun
  - c. Metode garis lurus dan angka tahun
  - d. Metode saldo menurun
  - e. Metode garis lurus
3. PT Jaya Sakti membeli sebuah mesin tanggal 2 Januari 2017 dengan harga perolehan Rp500.000.000,00. Nilai Residu Rp20.000.000,00. Mulai digunakan tanggal 2 Februari 2017. Berdasarkan ketentuan perpajakan, jika penyusutan menggunakan metode garis lurus, masa manfaat 4 tahun, besar Nilai Buku tahun 2017 adalah.....
  - a. Rp390.000.000,00
  - b. Rp240.000.000,00
  - c. Rp120.000.000,00
  - d. Rp110.000.000,00
  - e. Rp100.000.000,00
4. PT Piring Lombok membeli sebuah kendaraan tanggal 2 Maret 2017 dengan harga perolehan Rp600.000.000,00. Mulai digunakan tanggal 12 Maret 2017. Berdasarkan ketentuan perpajakan, masa manfaat 8 Tahun. Jika penyusutan menggunakan metode saldo menurun, beban penyusutan tahun 2017 adalah....
  - b. Rp62.500.000,00
  - c. Rp75.000.000,00
  - d. Rp125.000.000,00
  - d. Rp150.000.000,00
  - e. Rp225.000.000,00

5. Sebuah komputer merek acer dibeli dengan harga Rp. 7.500.000 dan mendapat potongan tunai sebesar 10%. Biaya tambahan untuk install komputer dan pemasangan sehingga komputer siap digunakan sebesar Rp. 250.000. maka hitunglah harga perolehan komputer tersebut :

- a. Rp7.000.000,00
- b. Rp7.150.000,00
- c. Rp7.250.000,00
- d. Rp7.500.000,00
- e. Rp7.750.000,00

KUNCI JAWABAN

- 1. A
- 2. B
- 3. C
- 4. C
- 5. A

**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

NO	JAWABAN	SKOR
1	A	10
2	B	10
3	C	10
4	C	10
5	A	10

Skor pada soal pilihan ganda

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan B : Jumlah item benar

N : Jumlah item soal pilihan ganda

## Daftar nilai siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1	Agensi	
2	Aryo	
3	Ema Maharani	
4	Ebim Bagas	

## B. URAIAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian lampiran khusus nomor 1A
2. Jelaskan dan sebutkan metode penyusutan dalam pajak
3. Kelompokkan data yang termasuk dalam lampiran khusus 1A
4. Sebutkan kelompok harta berwujud berupa bangunan permanen
5. Sebutkan contoh kelompok harta berwujud bukan bangunan kelompok 1

### Kunci Jawaban

1. Formulir Lampiran Khusus 1A / 1B merupakan formulir isian untuk memberitahukan daftar aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dan penyusutan fiskalnya untuk tahun yang bersangkutan.
2. Metode untuk penyusutan dan amortisasi untuk keperluan pajak sebagai berikut:

**a. Metode garis lurus (straight line method)**

Metode ini dasar penyusutannya adalah harga perolehan dengan menganggap aktiva tetap akan memberikan kontribusi yang merata (tanpa fluktuasi) disepanjang masa penggunaannya, sehingga aktiva tetap akan mengalami tingkat penurunan fungsi yang sama dari periode ke periode hingga aktiva ditarik dari penggunaannya.

**b. Metode saldo menurun (declining balance method)**

Metode ini dasar penyusutannya adalah nilai sisa buku fiskal, aktiva tetap dianggap akan memberikan kontribusi terbesar pada periode diawal-awal masa penggunaannya, dan akan mengalami tingkat penurunan fungsi yang semakin

besar di periode berikutnya seiring dengan semakin berkurangnya umur ekonomis atas aktiva tersebut.

3. Data mengenai penyusutan dan amortisasi aktiva data yang termasuk dalam lampiran 1A yaitu kelompok harta berwujud bukan bangunan yang terdiri dari kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3 dan kelompok 4, harta berwujud bangunan permanen dan bukan permanen
4. Contoh Bangunan Permanen antara lain :
  - a. Gedung kantor yang dibuat dari batu bata, semen dan lain-lain.
  - b. Gudang yang dibuat dari batu bata, semen dan lain-lain.
  - c. Bangunan Pabrik yang dibuat dari batu bata, semen dan lain-lain.
  - d. Rumah yang dibuat dari batu bata, semen dan lain-lain.
5. Contoh kelompok harta berwujud bukan bangunan kelompok 1
  - a. Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan.
  - b. Mesin kantor seperti mesin tik, mesin hitung, duplikator, mesin fotokopi, mesin akunting/pembukuan, komputer, printer, scanner dan sejenisnya.
  - c. Perlengkapan lainnya seperti amplifier, tape/cassette, video recorder, televisi dan sejenisnya.
  - d. Sepeda motor, sepeda dan becak.

## RUBRIK PENILAIAN

Soal nomor 1. Jelaskan pengertian buku besar!

Skor	Jawaban
10	Menjelaskan tentang pengertian lampiran khusus nomor 1A dengan 2 kata kunci : <b>formulir isian untuk memberitahukan daftar aktiva tetap</b> yang dimiliki oleh perusahaan dan <b>penyusutan dan amortisasi fiskalnya</b> untuk tahun yang bersangkutan.
5	Pengertian lampiran khusus nomor 1A dijelaskan kurang sempurna dengan kata kunci
0	Tidak menjawab (kosong)

Soal nomor 2 : Jelaskan dan sebutkan metode penyusutan dalam pajak

Skor	Jawaban
10	<p>Menjelaskan dan menyebutkan 2 metode penyusutan dalam pajak. Metode penyusutan dalam pajak yaitu</p> <p><b>a. Metode garis lurus (straight line method)</b></p> <p>Metode ini dasar penyusutannya adalah harga perolehan dengan menganggap aktiva tetap akan memberikan kontribusi yang merata (tanpa fluktuasi) disepanjang masa penggunaannya, sehingga aktiva tetap akan mengalami tingkat penurunan fungsi yang sama dari periode ke periode hingga aktiva ditarik dari penggunaannya.</p> <p><b>b. Metode saldo menurun (declining balance method)</b></p> <p>Metode ini dasar penyusutannya adalah nilai sisa buku fiskal, aktiva tetap dianggap akan memberikan kontribusi terbesar pada periode diawal-awal masa penggunaannya, dan akan mengalami tingkat penurunan fungsi yang semakin besar di periode berikutnya seiring dengan semakin berkurangnya umur ekonomis atas aktiva tersebut.</p>
5	Menjelaskan dan menyebutkan 1 metode penyustan dalam pajak
0	Tidak menjawab (kosong)

Soal nomor 3. Kelompokkan data yang termasuk dalam lampiran khusus 1A

Skor	Jawaban
10	<p>Menjelaskan kelompok data yang termasuk dalam lampiran 1A dengan dua kata kunci . Data mengenai penyusutan dan amortisasi aktiva data yang termasuk dalam lampiran 1A yaitu <b>kelompok harta berwujud bukan bangunan yang terdiri dari kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3 dan kelompok 4, harta berwujud bangunan permanen dan bukan permanen</b></p>
5	<b>Menjelaskan dengan 1 kata kunci</b>
0	Tidak menjawab (kosong)

Soal nomor 4. Sebutkan kelompok harta berwujud berupa bangunan permanen

Skor	Jawaban
20	Menyebutkan 4 kelompok harta berwujud berupa bangunan permanen. Kelompok harta berwujud berupa bangunan permanen yaitu : a. Gedung kantor yang dibuat dari batu bata, semen dan lain-lain. b. Gudang yang dibuat dari batu bata, semen dan lain-lain. c. Bangunan Pabrik yang dibuat dari batu bata, semen dan lain-lain. d. Rumah yang dibuat dari batu bata, semen dan lain-lain.
15	Menjelaskan 3 kelompok harta berwujud bangunan permanen
10	Menjelaskan 2 kelompok harta berwujud bangunan permanen
5	Menjelaskan 1 kelompok harta berwujud bangunan permanen
0	Tidak menjawab (kosong)

Soal nomor 5. Sebutkan kelompok harta berwujud berupa bangunan permanen

Skor	Jawaban
20	Menyebutkan 4 Contoh kelompok harta berwujud bukan bangunan kelompok 1 a. Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan. b. Mesin kantor seperti mesin tik, mesin hitung, duplikator, mesin fotokopi, mesin akunting/pembukuan, komputer, printer, scanner dan sejenisnya. c. Perlengkapan lainnya seperti amplifier, tape/cassette, video recorder, televisi dan sejenisnya. d. Sepeda motor, sepeda dan becak.
15	Menjelaskan 3 kelompok harta berwujud bukan bangunan kelompok 1
10	Menjelaskan 2 kelompok harta berwujud bukan bangunan kelompok 1
5	Menjelaskan 1 kelompok harta berwujud bukan bangunan kelompok 1
0	Tidak menjawab (kosong)

Penghitungan nilai dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 4$$

Berdasarkan hasil rapat awal tahun ditetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran Administrasi Pajak adalah 75 sehingga capaian minimal yang harus dicapai siswa adalah 75 untuk pengetahuan dan keterampilan

Tabel Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
<b>2,51 – 2,84</b>	<b>B-</b>
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

#### L. PROGRAM PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

A. Program Pembelajaran Remedial dilaksanakan dengan dua alternatif :

1. Program pembelajaran remedial dilaksanakan secara klasikal oleh guru apabila lebih dari 50% peserta didik tidak mencapai nilai KKM
2. Pembelajaran remedial dilaksanakan secara individu dengan pemanfaatan tutor sebaya oleh teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih, memperhatikan prestasi akademik yang dicapai. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik yang menempuh pembelajaran akan lebih terbuka dan akrab
3. Siswa yang belum tuntas diminta mengerjakan soal evaluasi yang sama dengan soal sebelumnya atau soal yang berbeda dengan tingkat kesukaran yang sama dengan soal evaluasi sebelumnya.

#### FORMAT REMEDIAL

**Sekolah** :  
**Kelas** :



**Mata Pelajaran :**

**Hari/ Tanggal :**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan	Bentuk Remedial

**B. Program pembelajaran pengayaan**

Program pembelajaran pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM dengan belajar mandiri untuk lebih mendalami dan pengembangan materi.

**FORMAT PENGAYAAN**

**Sekolah :**

**Kelas :**

**Mata Pelajaran :**

**Hari/ Tanggal :**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan


**Program Pengayaan**

**a. Mekanisme program pengayaan**

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

**b. Format program pengayaan**

Tugas pengayaan: Siswa yang sudah tuntas diminta mengerjakan soal pengayaan dengan tingkat kesukaran lebih tinggi dari soal evaluasi sebelumnya!

**c. Soal pengayaan**

**PILIHAN GANDA**

1. Pada bulan Juli 2018, Tuan Guntur membeli asset tetap kelompok 1 dengan masa manfaat 4 tahun sebesar Rp2.000.000,00 dengan menggunakan metode garis lurus, besarnya penyusutan asset tersebut pada tahun 2020 adalah ... .

- A. Rp250.000,00
- B. Rp500.000,00
- C. Rp750.000,00
- D. Rp1.250.000,00
- E. Rp1.750.000,00

Alasan.....  
 .....

2. PT. Cahaya Oil mengeluarkan dananya sebesar Rp500.000.000,00 untuk mendapatkan hak penambangan minyak bumi di Indonesia, kandungan minyak

bumi ditaksir sebesar 4.000.000 barel. Diketahui Produk Minyak bumi PT Cahaya Oil pada tahun 2017 mencapai 1.000.000 barel. Maka besarnya amortisasi atas hak penambangan tersebut adalah ... .

- A. Rp50.000.000,00
- B. Rp120.000.000,00
- C. Rp125.000.000,00
- D. Rp150.000.000,00
- E. Rp250.000.000,00

Alasan.....  
.....

3. Perhatikan asset tetap bukan bangunan berikut !

- 1) Mesin Hitung
- 2) Mesin foto copy
- 3) Amplifier
- 4) Container
- 5) Kapal barang

Berdasarkan daftar asset diatas yang merupakan asset tetap bukan bangunan kelompok 1 ditunjukkan oleh nomor ... .

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 1), 2), dan 5)
- D. 1), 3), dan 5)
- E. 1), 4), dan 5)

Alasan.....  
.....

### **URAIAN**

PT Indo Wood merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang industry kayu dan mebel. Pada bulan September 2018, PT Indo Wood mengeluarkan dana sebesar Rp2.000.000,00 untuk memperoleh hak atas pengusahaan hutan di Indonesia. Potensi atas hak pengusahaan hutan tersebut adalah 1.000.000 ha. Diketahui melalui data perusahaan bahwa jumlah potensi yang sudah dimanfaatkan pada tahun 2017 adalah sebesar 500.000 ha. Berapakah jumlah yang diamortisasi atas hak pengusahaan hutan PT Indo Wood?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Modul-modul pembelajaran

No	Jenis Modul	Kriteria	Materi Pelajaran
1	Program Remedial (penyederhaan materi, metode dan soal)	Belum tuntas berdasarkan KKM yang ditetapkan sebelumnya (75%)	Soal/ materi yang tidak dapat dijawab/dikuasai
2	Program pengayaan	Sudah mencapai ketuntasan tapi belum maksimal (75-80)	Soal/materi dalam lingkup KD yang diujikan tapi belum dikuasai dijawab
3	Program percepatan	Sudah mencapai ketuntasan maksimal (>80)	Materi dalam lingkup KD yang akan dipelajari berikutnya

Mengetahui  
Kepala sekolah

YUCE ALPIOKTA  
Nip.

Nanga Pinoh, Juli 2020  
Guru mata pelajaran

MICHAEL, S.Pd  
Nip. 19850920 200904 1 00 1